

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen penelitian yang mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi.¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan di dalam penelitian ini yakni pengaruh persepsi guru pondok pesantren tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah valid atau tidak valid digunakan untuk mengukur.

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Atau dapat juga dikatakan jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen tersebut juga valid.²

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

¹ [Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan](#), Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.63.

² Mamik, Metodolgi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015), h.178.

Correlations

| | | Persepsi (X) | Minat Menabung (Y) | Total |
|--------------------|---------------------|-----------------|-----------------------|--------|
| Persepsi (X) | Pearson Correlation | 1 | .446** | .830** |
| | Sig. (2-tailed) | | .007 | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 |
| Minat Menabung (Y) | Pearson Correlation | .446** | 1 | .870** |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | | .000 |
| | N | 35 | 35 | 35 |
| Total | Pearson Correlation | .830** | .870** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) , $df = N-2$

Hasil uji validitas dari kesembilan pernyataan pada variabel persepsi (X) diperoleh Corrected item total Correlation r_{hitung} (0,830) $>$ r_{tabel} (0,361), dengan nilai signifikansi (0,000) $<$ (0,05). Hal ini membuktikan bahwa pernyataan variabel persepsi (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau sah. Kemudian hasil uji validitas dari pernyataan variabel minat menabung (Y) diperoleh Corrected

item total Correlation r hitung (0,864) > r tabel (0,361), dengan nilai signifikansi (0.000) < (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dari variabel minat menabung (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau sah.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.³ Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Metode untuk melihat data yang sudah reliabel adalah dengan metode *Cronbach Alpha* (α).⁴

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Untuk melakukan uji realibilitas terhadap instrumen penelitian adalah dengan menggunakan α cronbach yang mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa belahan. Adapun hasil uji realibilitas dari setiap item variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Dasar pengambilan dalam uji realibilitas adalah Jika $\alpha > r$ tabel = konsisten (handal). Jika $\alpha < r$ tabel = tidak konsisten

³ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Yogyakarta:Deepublish,2020), h.75.

⁴ Albert Kurniawan Purnomo, Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS, (Surabaya: CV Jakad Publishing,2019), h.70.

a) Persepsi (X)

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Variabel Persepsi (X)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .607 | 9 |

Data pada tabel di atas merupakan hasil dari uji realibilitas pada variabel persepsi (X), dimana pada tabel tersebut menunjukkan nilai dari *Cronbach Alpha* (0.607) > r tabel (0,361), kembali pada dasar pengambilan keputusan dalm uji realibilitas jika alpha lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari variabel persepsi (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsisten atau reliabel.

b) Minat Menabung (Y)

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Menabung (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .439 | 12 |

Data pada tabel di atas merupakan hasil dari uji realibilitas pada variabel minat menabung (Y), dimana pada tabel tersebut menunjukkan nilai dari *Cronbach Alpha* (0.439) > r tabel (0,361), maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari variabel minat menabung (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsisten atau reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data sebaran tersebut berdistribusi secara normal atau tidak.⁵ Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.⁶ Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas yang dilakukan dengan metode *kolmogorov Smirnov*:

⁵ Ririn. “Pengaruh Kualitas Layanan Berbasis Manajemen Syariah terhadap Loyalitas Nasabah Di BRI Unit Langnga Kab. Pinrang” (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare), h.50

⁶ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, (Ponorogo: Wade Group, 2017), h.93.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.49517354 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .118 |
| | Positive | .118 |
| | Negative | -.061 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .698 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .714 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.4 diketahui bahwa, nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,714. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dari uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Guru Pondok Pesantren Kabupaten Sidenreng Rappang tentang Perbankan Syariah

Baiknya persepsi tentang perbankan syariah pada guru pondok pesantren kabupaten Sidenreng Rappang dapat diketahui dengan melakukan uji *one sample t test* dengan menggunakan spss. Sebelum melakukan uji *one sample t test* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah

terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas variabel persepsi diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Persepsi

| Tests of Normality | | | | | | | |
|------------------------|---------------------------------|------|------|--------------|------|------|------|
| D | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. | |
| asar penga mbila | Persepsi | .142 | 35 | .071 | .949 | 35 | .107 |

a. Lilliefors Significance Correction

n keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, dari tabel di atas diperoleh nilai sig sebesar 0,10. Maka dapat disimpulkan 0,10 > 0,05 berarti data berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan dengan uji *one sample t test*.

Pengujian selanjutnya adalah uji *one sample t test*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig (2-tailed) dengan α (0,05) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima. Hasil dari uji *one sample t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji One Sample T Test Persepsi

| One-Sample Test | | | | | | |
|-----------------|-----------------|----|-----------------|-----------------|---|--------|
| | Test Value = 80 | | | | | |
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Persepsi | -102.414 | 34 | .000 | -42.629 | -43.47 | -41.78 |

Hasil uji *one sample t test* di atas dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai signifikansi 0,00 dari hasil tersebut diperoleh Sig (2-tailed) (0,00) < (0,05) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, adapun H_1 dalam penelitian ini adalah guru pondok pesantren memiliki persepsi yang baik terhadap perbankan syariah $\leq 80\%$.

1. Minat Menabung Guru Pondok Pesantren di Bank Syariah

Sebelum melakukan uji *one sample t test* pada variabel minat menabung, sama halnya dengan sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, maka uji normalitas pada variabel minat menabung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Minat Menabung

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Minat Menabung | .122 | 35 | .200* | .943 | 35 | .068 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan nilai sig sebesar 0,68 maka dapat disimpulkan $0,68 > 0,05$ maka data telah berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji *one sample t test*. Langkah selanjutnya adalah uji *one sample t test*, pada pengujian ini diperoleh tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji *One Sample T Test* Minat Menabung

| One-Sample Test | | | | | | |
|-----------------|-----------------|----|-----------------|-----------------|---|--------|
| | Test Value = 80 | | | | | |
| | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Minat Menabung | -93.063 | 34 | .000 | -43.857 | -44.81 | -42.90 |

Hasil uji *one sample t test* di atas dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% diperoleh diperoleh nilai signifikansi 0,00 dari hasil tersebut diperoleh Sig (2-tailed) $(0,00) < (0,05)$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, adapun H_1 dalam penelitian ini adalah guru pondok pesantren memiliki minat menabung yang baik di bank syariah $\leq 80\%$.

3. Hubungan Antara Persepsi Guru Pondok Pesantren tentang Bank Syariah dengan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Sidenreng Rappang

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh pada variabel Y sekaligus mengetahui tingkat hubungannya apakah termasuk sedang, erat, atau sangat sempurna. Adapun variabel X pada penelitian ini adalah persepsi sedangkan variabel Y adalah minat menabung.

Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi berdasarkan nilai signifikansi : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi, atau berdasarkan nilai r hitung dan r tabel : Jika r hitung $< r$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya, jika r hitung $> r$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pedoman derajat hubungan uji korelasi adalah:

- Nilai *Pearson Correlation* 0,00 – 0,20 maka tidak ada korelasi.
- Nilai *Pearson Correlation* 0,21 – 0,40 maka korelasi lemah.
- Nilai *Pearson Correlation* 0,41 – 0,60 maka korelasi sedang.
- Nilai *Pearson Correlation* 0,61 – 0,80 maka korelasi kuat.
- Nilai *Pearson Correlation* 0,81 – 1,00 maka korelasi sempurna.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

| | | Correlations | |
|----------------|---------------------|--------------|----------------|
| | | Persepsi | Minat Menabung |
| Persepsi | Pearson Correlation | 1 | .446** |
| | Sig. (2-tailed) | | .007 |
| | N | 35 | 35 |
| Minat Menabung | Pearson Correlation | .446** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | |
| | N | 35 | 35 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasar pada tabel di atas hasil analisis koefisien korelasi pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05 jadi dapat disimpulkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka antara variabel X dan variabel Y berkorelasi. Selanjutnya nilai *pearson correlation* yang diperoleh adalah 0,446, kembali ke pedoman derajat hubungan uji korelasi jika nilai *Pearson Correlation* 0,41 – 0,60 maka korelasi sedang. Berdasarkan nilai r hitung pada tabel di atas diperoleh nilai r hitung 0,446 sedangkan nilai r tabel 0,334, jadi r hitung (0,446) $>$ r tabel (0,334) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan minat menabung guru Pondok Pesantren di bank syariah.

H_1 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan minat menabung guru Pondok Pesantren di bank syariah.

Berdasarkan analisis koefisien korelasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan minat menabung guru pondok pesantren di bank syariah.

4. Pengaruh Persepsi Guru Pondok Pesantren tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Sidenreng Rappang

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persepsi terhadap minat menabung. Adapun hasil ujinya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed^b

| | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|-----------------------|-------------------|---------|
| 1 | Persepsi ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel persepsi sebagai variabel independent dan minat menabung sebagai variabel dependen dan

metode yang digunakan adalah metode Enter. Tabel ANOVA di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Anova

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 52.605 | 1 | 52.605 | 8.201 | .007 ^a |
| Residual | 211.680 | 33 | 6.415 | | |
| Total | 264.286 | 34 | | | |

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

H_0 = Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung dipengaruhi oleh persepsi.

H_1 = Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung dipengaruhi oleh persepsi.

1) Berdasarkan perbandingan antara F hitung dengan F tabel.

Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima.

Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak.

Dimana nilai F hitung pada tabel ANOVA di atas adalah sebesar 8,201 dan F tabel yang diperoleh dari tabel distribusi dimana $df_1 = 1$ dan $df_2 = 34$ sebesar 4,16 sehingga F hitung (8,201) > F tabel (4,13) maka H_0 ditolak.

Jadi model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung dipengaruhi oleh persepsi.

1) Berdasarkan nilai probabilitas

Jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima.

Jika nilai probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel ANOVA di atas nilai probabilitas (sig) 0,00 dan nilai taraf signifikansi adalah 0,05, dengan membandingkan nilai probabilitas dari tabel ANOVA diatas maka diperoleh sig (0,00) $<$ dari α (0,05) maka H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung dipengaruhi oleh persepsi.

Tabel 4.12 Output Coefficients

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.266 | 6.606 | | 2.614 | .013 |
| | Persepsi | .505 | .176 | .446 | 2.864 | .007 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil output *coefficients* di atas, diperoleh persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 17,266 + 0,505X$$

Dimana:

Y = minat menabung

X = persepsi

a = konstanta

β = koefisien regresi

Konstanta sebesar 17,266 artinya nilai konsisten variabel sugesti minat menabung adalah sebesar 17,266. Koefisien regresi sebesar 0,505 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai persepsi maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,505. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara persepsi dengan minat menabung dapat diketahui dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ serta tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ serta tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Adapun hipotesis pada penelitian ini :

H_0 = Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada guru pondok pesantren kabupaten Sidenreng Rappang.

H_1 = Persepsi berpengaruh terhadap minat menabung pada guru pondok pesantren kabupaten Sidenreng Rappang.

Pada tabel *coefficients* diperoleh $t \text{ hitung} (2,864) > t \text{ tabel} (2,034)$ dan signifikansinya $(0,00) < (0,05)$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka persepsi berpengaruh terhadap minat menabung pada guru pondok pesantren kabupaten Sidenreng Rappang.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang mana nilainya berkisar antara satu dan nol. Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Output Model Summary

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .446 ^a | .199 | .175 | 2.533 |

a. Predictors: (Constant), Persepsi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Kriteria dalam menganalisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Jika Kd mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

Jika Kd mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas menunjukkan nilai R square adalah 0,199 maka Kd mendekati nol. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu persepsi guru pondok pesantren mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah sebesar 20% meskipun lemah, sisanya 80% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Persepsi Guru Pondok Pesantren kabupaten Sidenreng Rappang tentang Perbankan Syariah

Persepsi merupakan pandangan atau cara seseorang melihat suatu objek atau peristiwa untuk memahami objek dan peristiwa tersebut dengan sudut pandang masing-masing, dimana informasi tersebut dapat didapatkan setelah

melihat, mendengar dan merasakannya dengan berbagai indra manusia. Adapun yang menjadi indikator dalam persepsi yang pertama adalah tanggapan atau hasil yang didapatkan setelah melakukan pengamatan yang dapat diungkapkan atau dituliskan untuk menyampaikannya, kemudian yang kedua adalah pendapat, yang ketiga adalah penilaian. Selanjutnya dimensi yang bisa berperan dalam membentuk persepsi perbankan syariah yang pertama adalah pengetahuan tentang bank syariah, dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah guru pondok pesantren yang sudah memakai jasa bank syariah dan telah mendapatkan sosialisasi terkait bank syariah, dimensi kedua adalah kepercayaan terhadap bank syariah dan dimensi terakhir adalah produk dan layanan bank syariah.

Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner pada guru tiga pondok pesantren di kabupaten Sidenreng Rappang dan melakukan perhitungan dari skor item pernyataan pada variabel persepsi adalah hasil t-test memperoleh Sig 2 (tailed) $(0,00) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dugaan pada baiknya persepsi guru pondok pesantren tentang perbankan syariah diketahui berada pada nilai dibawah 80% dapat diterima dengan klasifikasi yang cukup baik.

2. Minat Menabung Guru Pondok Pesantren di Bank Syariah

Minat menabung merupakan suatu keinginan untuk menyimpan atau menyisihkan sebagian uang dengan berbagai macam pertimbangan, ada yang menabung untuk berjaga-jaga, dan tak sedikit orang yang menabung untuk membeli atau untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini melihat seberapa besar pengaruh persepsi terhadap minat menabung guru di bank syariah.

Baiknya minat menabung pada guru pondok pesantren dapat dilihat dengan menguji data yang telah diambil dengan membagikan kuesioner menggunakan uji *one sample t test* pada variable minat menabung (Y), setelah melakukan pengujian menggunakan spss hasil dari t-test diperoleh Sig 2 (tailed) $(0,00) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dugaan pada guru pondok pesantren memiliki minat menabung yang baik di bank syariah $\leq 80\%$ dapat diterima dan memiliki kategori cukup baik.

3. Hubungan Antara Persepsi Guru Pondok Pesantren tentang Bank Syariah dengan Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi guru pondok pesantren tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah dapat diketahui dengan melakukan Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Adapun variabel X pada penelitian ini adalah persepsi sedangkan variabel Y adalah minat menabung.

Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dengan minat menabung. Semakin baik persepsi tentang perbankan syariah maka akan lebih mempertimbangkan seseorang untuk memutuskan menabung di bank syariah . Hasil dari nilai r hitung $(0,446) > r$ tabel $(0,334)$ dengan nilai signifikansi $(0,00) < 0,05$ dapat dibuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dengan minat menabung dengan nilai $0,446$ yang memiliki tingkat korelasi yang sedang.

4. Pengaruh Persepsi Guru Pondok Pesantren tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Sidenreng Rappang

Pengujian regresi linear sederhana yang mendapatkan hasil persamaan dari perhitungan SPSS yaitu $Y = 17,266 + 0,505 X$ artinya konstanta (variabel minat menabung) sebesar 17,266 dan koefisien regresi sebesar 0,505 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai persepsi maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,505. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selain itu, pengujian lain dari regresi linear sederhana diperoleh $t (2,864) > t$ tabel (2,034) dan signifikansinya $(0,00) < (0,05)$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung, dan dalam pengujian koefisien determinasi yang memperoleh nilai 0,199 pengaruh yang diberikan persepsi terhadap minat menabung itu lemah karena nilai R square mendekati angka nol. persepsi berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 20% meskipun itu termasuk lemah dan sisanya 80% ada faktor selain persepsi yang dapat mempengaruhi minat menabung di luar dari penelitian.